

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Setelah melakukan tahapan penelitian terkait profesional guru matematika pada penguasaan TIK dalam mengajar berdasarkan tipe generasi guru di MTs se-Kota Cirebon maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Profil guru matematika MTs di Kota Cirebon sangat bervariasi dilihat dari tipe generasi, lama mengajar, sumber penguasaan TIK guru dan alasan menggunakan TIK dalam mengajar.
2. Penguasaan TIK guru matematika MTs se-Kota Cirebon jika dilihat dari rata-rata indeks TCR bisa disimpulkan sebagai berikut:

$$Gen Z > Gen Y > Gen X$$

Akan tetapi, jika dilihat dari kategorinya ketiga generasi tersebut dalam penguasaan TIK dalam mengajar ketiganya masuk ke dalam kategori kurang baik.

3. Inovasi yang dilakukan oleh guru matematika MTs di Kota Cirebon dalam hal penggunaan dan membuat media pembelajaran berbasis TIK paling banyak menggunakan *Whatsapp* sedangkan dalam hal membuat media pembelajaran berbasis TIK paling banyak multimedia presentasi dan video pembelajaran.

### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka didapat implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Guru harus mampu mengembangkan profesionalitas secara terus menerus sebagaimana tertuang dalam kompetensi profesional. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan guru dalam mengajar sangat penting. Pada saat ini teknologi menjadi suatu keharusan bagi semua orang karena

dalam kesehariannya seseorang selalu berinteraksi dengan teknologi. Menggunakan teknologi dalam mengajar sangat dibutuhkan pada saat ini oleh karena itu meningkatkan kemampuan guru di bidang teknologi menjadi suatu keharusan agar dapat mengembangkan profesionalitas secara terus menerus.

## 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini digunakan sebagai evaluasi diri bagi guru khususnya guru matematika dan calon guru matematika dalam hal penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mengajar. Perkembangan teknologi yang berkembang sangat pesat mengharuskan guru memiliki kemampuan di bidang teknologi oleh karena itu meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam hal penguasaan teknologi sangatlah penting.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika melakukan penelitian, analisis data dan menelaah hasil analisis data yang tertuang dalam pembahasan peneliti ada beberapa hal yang dapat penulis rekomendasikan antara lain:

1. Bagi mahasiswa, diharapkan untuk lebih belajar lagi dan memperdalam bagaimana menjadi guru profesional karena menjadi guru profesional bukanlah hal yang mudah harus memenuhi kompetensi guru dan dalam setiap kompetensi memiliki berbagai aspek yang harus dipenuhi oleh seorang guru. Memiliki kemampuan dalam bidang teknologi merupakan satu dari banyak hal yang harus dimiliki untuk menjadi seorang guru yang profesional.
2. Bagi guru, meningkatkan kemampuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi sangat penting. Pembelajaran dengan menggunakan teknologi merupakan suatu upaya dalam pengembangan kompetensi profesional guru secara terus menerus karena pada saat ini perkembangan teknologi sangat cepat siapa yang tidak bisa mengikuti perkembangan zaman maka akan tergerus oleh zaman.
3. Bagi sekolah, dukungan dari sekolah sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran berbasis TIK karena tanpa ada dukungan dari sekolah pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Memberikan pelatihan untuk

mengkatkan penguasaan teknologi kepada guru merupakan hal yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidik di suatu sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya, sebelum melakukan penelitian sebaiknya melakukan mini riset lapangan secara mendalam terlebih dahulu agar mengetahui bagaimana keadaan di lapangan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andrea, B., Gabriella, H.-C., & ub. (2016). Y and Z Generations at Workplaces. *Journal of Competitiveness*, 8(3), 90-106.
- Andriani, D. E. (2010). Mengembangkan Profesionalitas Guru Abad 21 Melalui Program Pendidikan yang Efektif. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Andriani, T. (2015). Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Sosial Budaya : Media Komunikasi Ilmu - Ilmu Sosial dan Budaya*.
- Arifin, Z. (2013). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2015). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Batubara, D. S. (2017). Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru MI/SD (Potret, Faktor-faktor, dan Upaya Meningkatkan). *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Chaterine, & Narda, R. (2020). *Nadiem Ingin Pendidikan Profesi Guru Diperbaiki Pelatihan Tak Hanya Teoritis*. detiknews. Dipetik Desember 15, 2020, dari <https://news.detik.com/berita/d-4963978/nadiem-ingin-pendidikan-profesi-guru-diperbaiki-pelatihan-tak-hanya-teoritis>
- Cholik, C. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Darmawan, D., & Wahyudin, D. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Derecskei, Kolnholer, A., Zs, R., & Agnes . (2017). The X and Y Generation' Characteristics Comparison. *Acta Polytechnica Hungarica*, 14(8).
- Elianur, C. (2020). Pilihan Media Pembelajaran Daring oleh Guru PAI di Bengkulu Tengah. *Jurnal As-Salam*, 40.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional, Vol.2, No.1*(ISSN: 2654-8607), 97.
- Fitriyadi, H. (2013). Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi dan Pengembangan Profesional. *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21, 279-281.
- Irmade, O., & Widjanarko, P. (2019). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information Communication Technology) di TK Rumah Pelangi Colomadu Karanganyar.
- Kamal, I., Firmansyah, E. A., Rafiah, K. K., Rahmawan, A. F., & Rejito, C. (2020). *Pembelajaran di Era 4.0*. Bandung: Yrama Widya.
- Karim, Daryanto, & Syaiful. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Kemendiknas. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK)*. Jakarta: Dirjen Peningkatan.
- Komalasari, R. (2020). Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*.
- Kumaidi, & Manfaat, B. (2013). *Pengantar Metode Statistika*. Cirebon: Eduvision Publishing.
- Latifah, S., & Azrina, N. (2020). Analisis Media Pembelajaran Berbasis E-learning di Masa Pandemi Covid-19 pada Guru SD/MI di Jember. *Jurnal Pendidikan Guru MI*, 85.

- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Manfaat, B. (2018). *Analisis Data Kuantitatif*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati .
- Masdudi. (2018). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Perspektif Nilai Pembelajaran*. Cirebon.
- Muannas. (2018). Proses Gatekeeping Terkait Redistribusi Konten Media Sosial Perspektif Generasi Z. *Jurnalisa*, 4(2).
- Prhara, H. (2018). *Lahir di era Digital, Begini Jurus Jitu Mendidik Generasi Z*. kompas.com. Dipetik Desember 15, 2020, dari <https://amp.kompas.com/edukasi/read/2018/03/27/12493221/lahir-di-era-digital-begini-jurus-jitu-mendidik-generasi-z>
- Puspitasari, E. (2015). Profesionalisme Guru dalam Mengenal Perkembangan Siswa Sebagai Subjek Belajar. *Jurnal Edueksos*.
- Putra, Y. S. (2016, Desember). Teori Perbedaan Generasi. *Among Makarti*, 9, 130.
- Sim, J. C., & Theng, L. B. (2014, May 23). Teacher Perceptions of The Use of ICT as an Instructuactional Tool in Mathematics and Science. hal. 8.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas)*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Sukardi. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Suriansyah, A. (2015). Pengembangan Pembelajaran Berbasis TIK (Proses dan Permasalahannya). *Jurnal Paradigma*, 5.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Suyatno, & A. J. (2013). *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Globalisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Syukur, I. A. (2014). Profesionalisme Guru dalam Mengimplementasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Toheri. (2017). Future's Research in Mathematics Education. *PROCEDIAMATH*.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wibawanto, H. (2016). Generasi Z dan Pembelajaran di Pendidikan Tinggi. *Simposium Nasional Pendidikan Tinggi ITB, 24*.
- Zainiyati, H. S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.

